

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada penelitian ini, didapatkan sepuluh tema mengenai Model Relasi Sosial Antara Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Pekerja Sosial di Sentra Alyatama. Adapun tema-tema tersebut yakni pengenalan, kedekatan, keterikatan, perubahan sosial, pemenuhan kebutuhan, atensi, solusi, bimbingan dan arahan, kepercayaan, dan menjaga privasi. Secara keseluruhan, relasi antara Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan pekerja sosial mengarah pada model *communal sharing* yang bentuk hubungannya adalah kekeluargaan dan pertemanan.

Selain merujuk pada model *communal sharing*, model relasi antara Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan pekerja sosial juga termasuk dalam model *authority ranking* dimana PPKS menganggap pekerja sosial memiliki wewenang lebih tinggi sebagai pembimbing dan orang tua. Tema-tema yang termasuk dalam *authority ranking* diantaranya pemenuhan kebutuhan, bimbingan dan arahan, menjaga privasi, dan perasaan negatif.

Bentuk relasi yang terjadi antara Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Pekerja Sosial di Sentra Alyatama diantaranya mendapatkan keluarga, menganggap sebagai orang tua, teman, dan pembimbing, dianggap sebagai anak, menganggap sebagai orang tua, pengganti orang tua, menganggap pekerja sosial sebagai ibu, pertemanan, dan berperan sebagai teman.

Kemudian ditemukan juga beberapa faktor yang mempengaruhi Model Relasi Sosial Antara Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Pekerja Sosial di Sentra Alyatama. Faktor-faktor tersebut merupakan hambatan, tujuan pribadi, peran rekan kerja, afektif, emosi negatif, dan intensitas.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini seperti yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya, peneliti memaparkan beberapa saran yang ditujukan kepada:

1. Sentra Alyatama di Jambi

Saran kepada pihak Sentra Alyatama adalah diharapkan dapat membentuk sebuah program khusus yang fokus pada kemampuan mendengar aktif dan meningkatkan aspek afektif dalam relasi sosial antara Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Pekerja Sosial sehingga seluruh target dan harapan antara PPKS maupun pekerja sosial dapat dicapai sebaik-baiknya. Program khusus ini dapat berupa pertemuan wajib setiap pagi sebelum PPKS memulai aktivitas dan malam hari setelah PPKS menyelesaikan aktivitasnya. Pertemuan ini harus membicarakan keseharian PPKS, melakukan evaluasi aktivitas dan diskusi yang berfokus pada hal-hal penting yang berkaitan dengan PPKS. Hal ini nantinya diharapkan dapat mengembangkan relasi yang sudah terbentuk antara PPKS dan pekerja sosial.

2. Partisipan Penelitian

Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Pekerja Sosial di Sentra Alyatama melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memahami lebih dalam jenis relasi apa yang terbentuk serta menyadari bahwa masih ada hambatan terkait kedekatan dan keterikatan pada relasi antara Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Pekerja Sosial sehingga mampu menemukan solusi bagi hambatan-hambatan yang ditemui secara bersama-sama. Hal ini agar proses rehabilitasi dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan manfaat yang benar-benar membantu selama berjalannya proses rehabilitasi.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai Relasi Sosial Antara Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Pekerja Sosial di Sentra Alyatama dengan variabel baru seperti

metode peningkatan relasi sosial, pengaruh lingkungan terhadap relasi sosial, dan kontribusi relasi sosial terhadap proses rerhabilitasi yang dapat memperkaya informasi terkait topik penelitian ini kedepannya.